

Akuntansi Untuk Operasi Cabang



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2007

Akuntansi untuk Operasi Cabang

Akuntansi Untuk Cabang bersifat Terpisah, Tetapi bukan Kesatuan Hukum yang Terpisah

- A. Laporan keuangan cabang digunakan hanya untuk tujuan-tujuan pelaporan yang internal.
- B. Laporan keuangan dari kesatuan usaha itu disiapkan oleh kombinasi pernyataan cabang dengan laporan keuangan kantor rumah tersebut.
- C. Para agen penjualan bukanlah perakunan atau kesatuan bisnis yg terpisah.

Akuntansi untuk kantor pusat dan cabang

buku kantor pusat -kantor pusat memegang akuntansi untuk investasinya di dalam cabang melalui satu perkiraan asset berjudul "investasi di dalam cabang," atau hanya "cabang."

buku cabang -cabang mempunyai suatu klien ekuitas yang timbal balik berjudul 'kantor pusat' yang menggantikan ekuitas yang umum memegang akuntansi. suatu penurunan klien cabang di buku kantor rumah tersebut harus disertai oleh suatu penurunan klien kantor rumah tersebut di buku cabang.

Akuntansi untuk kantor pusat dan cabang dikombinasikan di dalam menyiapkan laporan keuangan sebagai berikut

- Menetapkan hal timbal balik antara kantor pusat dan cabang memegang buku
- Menghapus laba yang belum direalisasi dari transfer-transfer antara kantor pusat dan cabang
- Menghapus akun timbal-balik
- menyatukan akun yang tidak timbal balik

Barang dagangan Dipindahkan dari Kantor Pusat ke Cabang

A. Buku kantor pusat - Barang dagangan ditransfer ke cabang menunjukkan satu investasi tambahan di dalam cabang dan klien cabang didebet. Kredit yang terkait ke "iriman untuk cabang" klien. Kiriman untuk cabang adalah suatu kontra akun pembelian di buku kantor rumah tersebut.

B. Buku cabang -Cabang mendebet "iriman dari kantor pusat," satu akun persediaan, dan mengkredit akun kantor pusat yang terkait.

Biaya Pengiriman

Biaya pengiriman barang dagangan kepada lokasi penjualan akhir merupakan biaya persediaan yang meliputi persediaan di cabang dan perhitungan-perhitungan harga pokok.

1. Jika kantor pusat membayar biaya pengiriman tersebut, maka biaya pengiriman tersebut dicatat di debit pada akun kantor cabang dan mencatat hutang atau kas di kredit. Cabang mendebit biaya pengiriman yang masuk dan mencatat Akun kantor pusat di kredit.

2. Jika Cabang yang membayar biaya pengiriman, maka pembayaran tersebut dicatat dan meningkatkan (kredit) akun kantor Cabang. Kantor cabang tidak melakukan pencatatan pengiriman tersebut.

Kelebihan biaya pengiriman - Biaya-biaya yang terjadi untuk mengirim barang dagangan antara kantor rumah tersebut dan cabang atau antara cabang oleh karena kekurangan-kekurangan dalam beberapa lokasi-lokasi atau karena barang dagangan yang cacat dikembalikan bukanlah biaya persediaan untuk cabang. Tuntutan kelebihan angkut tersebut harus di bebankan ke "kerugian di tuntutan angkut yang berlebihan "di buku kantor pusat tersebut.

Alokasi pembebanan biaya

A. jika kantor rumah tersebut membayar jasa tersebut maka akan bermanfaat bagi cabang, kantor rumah tersebut perlu mengalokasikan biaya antara kantor pusat dan cabang.

B. jika cabang yang membayar jasa tersebut maka akan bermanfaat untuk kedua-duanya yaitu kantor cabang dan pusat tersebut, biaya itu harus dialokasikan dengan sebanding;seimbang antara keduanya.

Pengiriman kepada Anak Perusahaan

Perusahaan induk dapat mengirim barang kepada anak perusahaan berdasarkan harga atau beberapa berdasarkan jumlah barangnya.

Contoh 1: Induk perusahaan mengirim barang yang berharga \$60.000 kepada anak perusahaannya dimana anak perusahaan membayar nilai tersebut 19X2. Pada 31 Desember barang yang tersisa pada persediaan barang anak perusahaan adalah satu pertiga dari jumlah pengiriman.

Catatan pada kantor pusat

Anak Perusahaan	\$60.000	
Pengiriman kepada anak perusahaan		\$60.000

Catatan Pada kantor cabang

Pengiriman dari kantor pusat	\$60.000	
Kantor Pusat		\$60.000

Pada akhir periode, berdasarkan harga persediaan dari kantor cabang yang dapat dilaporkan sebesar \$20.000 tidak ada penyesuaian untuk keuntungan tidak nyata adalah perlu.

Contoh 2: Kantor pusat mengirim barang dengan harga \$60.000 kepada kantor cabang dimana harganya di mark up menjadi 110%, tetapi catatan pengiriman untuk pengiriman kepada kantor cabang dicatat sesuai harganya. Kantor pusat menggunakan perkiraan laba yang tak terealisasi (atau beban). Pada 31 Desember barang yang tersisa pada persediaan barang anak perusahaan adalah satu pertiga dari jumlah barangnya.

Catatan pada kantor pusat

Kantor cabang	\$66.000	
Pengiriman dari kantor pusat		\$60.000
Kantor pusat		\$ 6.000

Catatan pada Kantor Cabang

Pengiriman dari kantor pusat	\$66.000	
Kantor pusat		\$66.000

Pada akhir tahun 19X2 persediaan kantor cabang sebesar \$22.000 termasuk keuntungan tak terealisasi sebesar \$2.000 dan keuntungan untuk 19X2 terlalu rendah dari \$4.000 yang telah terealisasi ketika barang dagangan dari kantor cabang telah dijual kembali ke perusahaan lain. Kantor pusat harus mengurangi beban atau perkiraan keuntungan yang tak terealisasi menjadi \$2.000 dalam neraca pada akhir periode dan menyesuaikan keuntungannya untuk keuntungan tak terealisasi yang terealisasi selama periode berjalan.

Catatan pada kantor pusat

Beban pada persediaan kantor cabang	\$ 4.000	
Keuntungan kantor cabang		\$ 4.000

Catatan pada kantor cabang

Tidak ada pencatatan

Contoh 3: Kantor pusat mengirim barang dengan harga \$60.000 kepada anak perusahaan sebesar 110% dari harga. Kantor pusat mencatat pengiriman tersebut sebesar \$66.000 pada kedua perkiraan pengiriman kepada kantor cabang. Pada 31 Desember barang yang tersedia pada persediaan kantor di cabang adalah satu pertiga dari jumlah pengiriman.

Catatan pada kantor pusat

Kantor cabang	\$66.000	
Pengiriman ke kantor cabang		\$66.000

Catatan pada kantor cabang

Pengiriman dari kantor pusat	\$66.000	
Kantor pusat		\$66.000

Kantor pusat melakukan penyesuaian pada akhir tahun untuk mengurangi akun pengiriman ke kantor cabang pada dasar biaya, memasukkan akun beban untuk keuntungan tak terealisasi di dalam persediaan akhir cabang itu, dan melakukan penyesuaian laba perusahaan pada kantor cabang yang terealisasi dengan menaikkan harga pada barang dagangan yang dijual kepada entitas lain.

Catatan pada kantor pusat

Pengiriman ke kantor cabang	\$ 6.000	
Beban pada persediaan kantor cabang		\$ 2.000
Keuntungan kantor cabang		\$ 4.000

Catatan pada kantor cabang

Tidak ada pencatatan